

Analisis penerapan corporate governance selama proses dan pasca akuisisi perusahaan; studi kasus pada PT. Bank Pundi Indonesia Tbk = Analysis of corporate governance implementation during process and post acquisition of a company; a case study of PT. Bank Pundi Indonesia Tbk / Ade Bimi Malidianti

Ade Bimi Malidianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368083&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis penerapan corporate governance PT Bank Pundi Indonesia Tbk baik selama proses dan pasca akuisisi. Evaluasi tersebut mencakup perlindungan stakeholders saat proses akuisisi, perbandingan governance structure selama proses dan pasca akuisisi, serta implementasi prinsip-prinsip corporate governance pada pasca akuisisi. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Bank Pundi Indonesia Tbk telah melindungi kepentingan stakeholders pada proses akuisisi, memiliki governance structure yang membaik serta telah menerapkan prinsip-prinsip terkait good corporate governance pada pasca akuisisi. Disimpulkan pula bahwa akuisisi berperan sebagai salah satu governance mechanism yang akhirnya berhasil membuat bank tidak lagi diawasi intensif oleh Bank Indonesia, karena PT Bank Eksekutif Internasional Tbk (identitas bank sebelum akuisisi) mengalami masalah permodalan dan kredit macet sebelumnya.

ABSTRACT

This study analyzes the corporate governance implementation in both process and post-acquisition of PT Bank Pundi Indonesia Tbk. It includes the analysis on the protection of stakeholders' right during acquisition, comparing the governance structure during the process and post-acquisition, and the implementation of corporate governance principles post acquisition. The result indicates that PT Bank Pundi Indonesia Tbk has given the necessary treatment to protect the stakeholders' right, has improved the governance structure and also has implemented the corporate governance principles. The study also concludes that acquisition has the role as a governance mechanism that leads the bank out of the intensive supervision by Bank Indonesia, since PT Bank Eksekutif Internasional Tbk (bank's identity before acquisition) had a capital adequacy and bad debts problem earlier.